

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki kepulauan yang sangat cukup luas, kurang lebih sekitar 17.508 pulau sehingga Indonesia dinyatakan sebagai Negara maritime yang mempunyai pintu gerbang perdagangan internasional maupun nasional yang sangat pesat perkembangannya, sehingga perlu didukung dengan sarana transportasi laut yang mendukung sebagai penghubung antar pulau dan benua.

Pelayaran mempunyai peranan yang penting di bidang perdagangan internasional maupun nasional, karena di dalamnya mengandung manfaat yang dapat menguntungkan Negara di bidang transportasi laut.

Dalam kegiatan pelayaran pasti akan ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang pasti nantinya akan terjadi kegiatan export–impor internasional maupun nasional dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus maka kegiatan di dalam pelabuhan akan meningkat dari itu perusahaan pelayaran akan berkembang sangat pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia umumnya, dikarenakan untuk mempermudah kelancaran melayani ataupun mengageni kapal – kapal yang akan singgah di pelabuhan – pelabuhan tersebut.

Indonesia sebagai Negara Kepulauan (*Archipelagic States*) telah ditetapkan oleh *United Nations Convention on the Law of the sea (UNCLOS) III*, tahun 1982, ditatifikasi pada tahun 1985 dan telah diakui oleh Hukum Internasional pada tahun 1994.

Factor keunggulan alamiah, Indonesia sebagai Negara kepulauan yang dua pertinganya yang terdiri dari lautan panjang pantaninya merupakan nomer kedua terpanjang di dunia setelah Kanada, letak geografisnya yang sangat strategis antara dua benua dan dua samudera terkenal dengan sebutan “*Indonesia*

Locked Country” sehingga sangat menunjang kelancaran arus barang dalam perdagangan Internasional.

Mengingat keadaan geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan dimana luas lautannya lebih besar dibandingkan luas daratannya, maka sarana pengangkutan melalui laut besar peranannya dalam menghubungkan kota-kota atau Negara-negara maupun yang ada di tanah air maupun internasional.

Selaras dengan peranan pengangkutan sebagai alat transportasi yang mengangkut barang dari pulau satu ke pulau lain merupakan transportasi yang memadai dan mencukupi pada suatu daerah atau Negara.

Kegiatan pembongkaran atau pembongkaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bidang transportasi, yaitu perpindahan barang atau orang dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan yang dilakukan oleh perusahaan pembongkaran termasuk didalamnya pengangkutan laut.

Maka dari itu sarana transportasi khususnya yang melalui laut harus memadai dan mencukupi disamping sarana transportasi, pengangkutan melalui laut mempunyai sifat khas yang diselenggarakan oleh pihak lain yaitu perusahaan bongkar muat.

Pada PT Sinar Trans Global dalam pelaksanaan pembongkaran terjadi beberapa masalah yaitu hambatan-hambatan dalam proses pembongkaran muat Logistik Rel Kereta Api, serta banyak kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang untuk crew kapal yang sandar di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Untuk mengelola pelabuhan di samping tersedianya fasilitas dan peralatan yang canggih, harus dikelola oleh sumber daya manusia (SDM) pelabuhan yang profesional, yang mempunyai dedikasi dan disiplin tinggi, berkualitas serta berpengetahuan kepelabuhanan yang memadai.

Untuk melahirkan SDM tersebut dapat melalui berbagai jalan, salah satunya adalah melalui *knowledge management*, yaitu sebuah proses dalam

mentransformasikan kompetensi yang melekat pada individu menjadi kompetensi yang melekat pada perusahaan dan mengelolanya untuk di transfer kepada anggota perusahaan lainnya.

Pada PT. Sinar Trans Global dalam pelaksanaan pembongkaran terjadi beberapa masalah yaitu kurangnya tenaga kerja ahli di bidang bongkar muat, terdapat dokumen – dokumen penyelesaian pembongkaran yang belum lengkap, dan kurangnya fasilitas – fasilitas penunjang untuk crew kapal yang sandar di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Perusahaan bongkar muat itu sendiri adalah suatu perusahaan yang bergerak di dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal yang terdiri dari kegiatan receiving/delivery, stevedoring, cargodoring. Semua itu bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah saat kegiatan pembongkaran maupun pembongkaran agar dapat berjalan dengan lancar. Maka penulis memilih judul “PEMBONGKARAN LOGISTIK REL KERETA API DI TK.TANJUNG JOHOR XXVI OLEH PT. SINAR TRANS GLOBAL DI SAMUDRA 2 PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan belakang yang telah di kemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengurusan pelayanan pembongkaran Logistik Rel Kereta Api oleh PT. Sinar Trans Global di pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Apa hambatan dan solusi dalam proses pembongkaran Logistik Rel Kereta Api oleh PT. Sinar Trans Global di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
3. Bagaimana cara melindungi pembongkaran Logistik Rel Kereta Api oleh PT. Sinar Trans Global agar muatan aman dan tidak rusak ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan

Penulis ingin terjun secara langsung dalam dunia kerja agar kami mengerti dan mempunyai pengalaman di dunia kerja. Sesuai dengan judul penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui procedure pengurusan pelayanan pembongkaran Logistik Rel Kereta Api di PT. Sinar Trans Global
2. Untuk Mengetahui hambatan dalam proses pembongkaran Logistik Rel Kereta Api oleh PT. Sinar Trans Global di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
3. Untuk mengetahui penanganan yang tepat dan efisien dalam pembongkaran Logistik Rel Kereta Api oleh PT. Sinar Trans Global agar muatan aman dan tidak rusak.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan untuk penulis
 - a. Dapat memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang prosedur pembongkaran Logistik Rel Kereta Api
 - b. Dapat menambah ilmu bagi penulis dan pembaca tentang mengatasi kendala kendala selama pembongkaran
 - c. Dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca tentang dunia pelayaran khususnya di bidang *stevedoring*
2. Kegunaan untuk Perusahaan
 - a. Dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan penggunaan jasa

- b. Dapat membantu untuk memperoleh informasi yang cepat dan efisien dalam penggunaan waktu dan sumber daya manusia pada perusahaan
3. Kegunaan untuk masyarakat
Untuk memberikan informasi pada masyarakat agar mengetahui apa saja kegiatan yang di lakukan pada proses pembongkaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang dipilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan ditungkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan Tentang Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Pembahasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan Tentang Pngertian Pelabuhan, Definisi pelabuhan, Macam pelabuhan, Aspek Nautis Pengembangan Pelabuhan, Bongkar Muat Barang, Perusahaan Bongkar Muat, Tugas dan Tanggung Jawab PBM, Tenaga Kerja Bongkar Muat, Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan, Kelengkapan Alat Bantu Bongkar Muat di Pelabuhan, Cara Mengatasi Hambatan Bongkar dan Solusinya , Pelaksana Bongkar Muat, Operasi Bongkar Muat, Gambaran Umum Objek Penulisan.

BAB 3 METODOLOGI PENULISAN

Dalam Bab Ini Diuraikan Mengenai Jenis Dan Sumber Data Saat Melaksanakan Praktek Darat Disertai Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 HASIL DAN PERMBAHASAN

Penulis Akan Membahas Tentang Bagaimana procedure pembongkaran Rel Kereta Api, hambatan dalam pembongkaran Rel Kereta Api, dan penanganan yang tepat dalam pembongkaran agar muatan tidak rusak.

BAB 5 PENUTUP

Dalam Bab Ini Penulis Menguraikan Tentang Kesimpulan Yang Merupakan Rangkuman Dari BAB IV Serata Saran – Saran Yang Merupakan Solusii Dari Permasalahan Yang Terjadi Guna Untuk Peningkatan Perusahaan.